masuk waktu pagi, dan dia akan mendapatkan buah-buahan yang siap dipetik di surga." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

اَلْخَرِيْفُ artinya buah yang dipetik.

﴾905﴿ Dari Anas ﷛, beliau berkata,

كَانَ غُلَامٌ يَهُوْدِيٌّ يَخْدُمُ النَّبِيَّ ﷺ فَمَرِضَ، فَأَتَاهُ النَّبِيُّ ﷺ يَعُوْدُهُ، فَقَعَدَ عِنْدَ رَأْسِهِ فَقَالَ لَهُ: أَسْلِمْ، فَنَظَرَ إِلَى أَبِيْهِ وَهُوَ عِنْدَهُ؟ فَقَالَ: أَطِعْ أَبَا الْقَاسِمِ فَأَسْلَمَ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ ﷺ وَهُوَ يَقُوْلُ: اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَنْقَذَهُ مِنَ النَّارِ.

"Ada seorang pemuda Yahudi yang biasa melayani Nabi ﷺ. Suatu waktu dia sakit, maka Nabi ﷺ menjenguknya. Beliau duduk di dekat kepalanya dan berkata kepadanya, 'Masuklah kamu ke dalam agama Islam.' Lalu ia memandang kepada bapaknya yang ada di sisinya, maka bapaknya berkata, 'Turutilah Abul Qasim.' Lalu dia pun masuk Islam, kemudian Nabi ﷺ keluar dan berkata, 'Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkannya dari api neraka'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[145]. BAB DOA YANG DIBACA UNTUK ORANG SAKIT

﴾906﴿ Dari Aisyah ﵂,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا اشْتَكَى الْإِنْسَانُ الشَّيْءَ مِنْهُ أَوْ كَانَتْ بِهِ قَرْحَةٌ أَوْ جُرْحٌ، قَالَ النَّبِيُّ ﷺ بِأُصْبُعِهِ هٰكَذَا -وَوَضَعَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ الرَّاوِي سَبَّابَتَهُ بِالْأَرْضِ ثُمَّ رَفَعَهَا- وَقَالَ: بِسْمِ اللّٰهِ، تُرْبَةُ أَرْضِنَا، بِرِيْقَةِ بَعْضِنَا، يُشْفَى بِهِ سَقِيْمُنَا، بِإِذْنِ رَبِّنَا.

"Bahwa Nabi ﷺ jika ada orang yang mengadu tentang sesuatu kepadanya, atau mengadukan luka atau rasa sakit yang dideritanya, Nabi ﷺ menggerakkan jarinya begini –Sufyan bin Uyainah, perawi hadits ini meletakkan jari telunjuknya ke tanah kemudian mengangkatnya– lalu beliau mengucapkan, 'Dengan Nama Allah, debu tanah kami, dengan air ludah sebagian dari kami, dengan perantaranya disembuhkan orang yang sakit dari kami, dengan izin Rabb kami'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**907**﴿ Dari Aisyah ﵂,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَعُوْدُ بَعْضَ أَهْلِهِ يَمْسَحُ بِيَدِهِ الْيُمْنَى، وَيَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ. أَذْهِبِ الْبَأْسَ، اِشْفِ أَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا.

"Bahwa Nabi ﷺ menjenguk beberapa keluarganya, beliau mengusapkan tangan kanan beliau dan membaca, 'Ya Allah, Tuhan manusia, hilangkanlah penderitaan ini, sembuhkanlah, Engkau-lah Dzat Yang Maha Menyembuhkan, tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**908**﴿ Dari Anas ﵁,

أَنَّهُ قَالَ لِثَابِتٍ ﵀: أَلَا أُرْقِيْكَ بِرُقْيَةِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: اَللّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ، مُذْهِبَ الْبَأْسِ، اِشْفِ أَنْتَ الشَّافِي، لَا شَافِيَ إِلَّا أَنْتَ، شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا.

"Bahwa dia berkata kepada Tsabit ﵀, 'Maukah kamu aku ruqyah dengan ruqyah Rasulullah ﷺ?' Dia menjawab, 'Ya.' Anas membaca, 'Ya Allah, Rabb manusia, Dzat yang menghilangkan penderitaan, sembuhkanlah, karena Engkau-lah Dzat yang Maha Menyembuhkan, tidak ada yang dapat menyembuhkan melainkan Engkau, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾**909**﴿ Dari Sa'ad bin Abi Waqqash ﵁, beliau berkata,

عَادَنِيْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ، فَقَالَ: اَللّٰهُمَّ اشْفِ سَعْدًا، اَللّٰهُمَّ اشْفِ سَعْدًا، اَللّٰهُمَّ اشْفِ سَعْدًا.

"Rasulullah ﷺ menjengukku, beliau membaca, 'Ya Allah, sembuhkanlah Sa'ad, ya Allah, sembuhkanlah Sa'ad, ya Allah, sembuhkanlah Sa'ad'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾**910**﴿ Dari Abu Abdillah Utsman bin Abu al-Ash ﵁,

أَنَّهُ شَكَا إِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ وَجَعًا يَجِدُهُ فِيْ جَسَدِهِ، فَقَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: ضَعْ يَدَكَ عَلَى الَّذِيْ يَأْلَمُ مِنْ جَسَدِكَ، وَقُلْ: بِسْمِ اللهِ -ثَلَاثًا- وَقُلْ سَبْعَ مَرَّاتٍ: أَعُوْذُ بِعِزَّةِ اللهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ.

"Bahwa dia mengadu kepada Rasulullah ﷺ perihal rasa sakit yang dia rasakan di tubuhnya, maka Rasulullah ﷺ berkata kepadanya, 'Letakkan tanganmu pada tempat yang kamu rasakan sakit dari badanmu, dan bacalah, '*Bismillah*' –tiga kali– dan bacalah sebanyak tujuh kali, 'Aku berlindung kepada keagungan dan kekuasaan Allah dari segala kejelekan apa yang aku dapatkan dan apa yang aku takutkan'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿911﴾ Dari Ibnu Abbas ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَنْ عَادَ مَرِيْضًا لَمْ يَحْضُرْهُ أَجَلُهُ فَقَالَ عِنْدَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ: أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيْمَ، رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ أَنْ يَشْفِيَكَ، إِلَّا عَافَاهُ اللهُ مِنْ ذٰلِكَ الْمَرَضِ.

"Barangsiapa membesuk orang sakit yang belum datang ajalnya kepadanya dan membacakannya tujuh kali, 'Aku meminta kepada Allah yang Mahaagung, Pemilik *Arasy* yang agung agar menyembuhkanmu.' Melainkan Allah akan menyembuhkannya dari penyakitnya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi. At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan." Sedangkan al-Hakim berkata, "Hadits shahih sesuai dengan syarat al-Bukhari."**

﴿912﴾ Dari Ibnu Abbas ﷺ,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ عَلَى أَعْرَابِيٍّ يَعُوْدُهُ، وَكَانَ إِذَا دَخَلَ عَلَى مَنْ يَعُوْدُهُ قَالَ: لَا بَأْسَ؛ طَهُوْرٌ إِنْ شَاءَ اللهُ.

"Bahwa Nabi ﷺ masuk ke rumah seorang badui untuk menjenguknya, dan jika beliau masuk kepada orang sakit yang dibesuknya, beliau biasa berkata, 'Tidak apa-apa, membersihkan (dosa-dosamu)[611] *insya Allah*'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿913﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ,

أَنَّ جِبْرِيْلَ أَتَى النَّبِيَّ ﷺ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، اِشْتَكَيْتَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: بِسْمِ اللهِ أَرْقِيْكَ، مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيْكَ، مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنِ حَاسِدٍ، اَللهُ يَشْفِيْكَ، بِسْمِ اللهِ أَرْقِيْكَ.

"Bahwasanya Jibril mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, 'Wahai Muhammad, engkau mengadu kesakitan?' Beliau menjawab, 'Benar.' Jibril

---

[611] Maksudnya, penyakitmu akan membersihkan dosamu dan menghapus kesalahanmu *insya Allah*.

berkata, Dengan Nama Allah aku meruqyahmu dari segala sesuatu yang menyakitimu, dari setiap jiwa dan mata dengki. Allah menyembuhkanmu, dengan Nama Allah aku meruqyahmu'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾**914**﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri dan Abu Hurairah ﷺ,

أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَالَ: لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ، صَدَّقَهُ رَبُّهُ، فَقَالَ: لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنَا وَأَنَا أَكْبَرُ. وَإِذَا قَالَ: لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ. قَالَ: يَقُوْلُ: لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنَا وَحْدِيْ لَا شَرِيْكَ لِيْ. وَإِذَا قَالَ: لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، قَالَ: لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنَا، لِيَ الْمُلْكُ وَلِيَ الْحَمْدُ. وَإِذَا قَالَ: لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ، قَالَ: لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنَا، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِيْ، وَكَانَ يَقُوْلُ: مَنْ قَالَهَا فِيْ مَرَضِهِ ثُمَّ مَاتَ، لَمْ تَطْعَمْهُ النَّارُ.

"Bahwasanya mereka berdua bersaksi bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, 'Barangsiapa mengucapkan, 'Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Allah Mahabesar.' Maka Tuhannya membenarkannya dan berkata, 'Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Aku dan Aku Mahabesar.' Dan jika dia mengucapkan, 'Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah semata, tiada sekutu bagiNya.' Maka Allah berkata, 'Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Aku semata, tidak ada sekutu bagiKu.' Dan jika dia membaca, 'Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, kerajaan hanya milikNya dan segala pujian hanya bagiNya.' Maka Allah akan berkata, 'Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Aku, kerajaan hanya milikKu dan segala pujian hanya bagiNya.' Dan jika dia membaca, 'Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan tidak ada daya dan upaya melainkan dengan (pertolongan) Allah.' Maka Allah berkata, 'Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Aku, dan tidak ada daya dan upaya melainkan dengan (pertolongan)Ku.' Dan Rasulullah bersabda, 'Barangsiapa membacanya ketika sakit kemudian meninggal dunia, niscaya dia tidak akan dilalap api neraka'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**